BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh partisipasi pengguna terhadap sistem informasi akuntansi implikasinya pada kualitas informasi di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Kota Bandung, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Partisipasi pengguna berpengaruh terhadap sistem informasi akuntansi pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Kota Bandung, dimana jika sistem informasi akuntansi mengalami perubahan dari sistem lama ke sistem baru *user* tidak canggung menggunakan sistem informasi akuntansi yg baru, sehingga sistem informasi akuntansi pun menjadi berkualitas baik untuk digunakan dalam pekerjaannya. Dan dalam masalah yang ada seperti yang terjadi pada sistem informasi yang masih mengalami kekacauan atau tingkatannya belum baik dapat diPartisipasi pengguna yang baik terwujud karena adanya keterlibatan *user* dalam pengembangan sistem informasi akuntansi yang akan diterapkan. *User* harus bisa mengikuti perubahan sistem informasi akuntansi dengan baik yang jika suatu saat akan dirubah sehingga tidak terjadi kecanggungan dalam mengoperasikan sistem informasi akuntansi yang baru.

2. Sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kualitas informasi akuntansi pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Kota Bandung, dimana semakin baik integritas sistem informasi akuntansi maka akan meningkatkan kualitas informasi akuntansi yang akurat, tepat waktu, relevan, lengkap. Namun berdasarkan hasil penelitian menunjukan bahwa masih terdapat sistem informasi akuntansi yang integritasnya masih belum optimal yang dapat membuat kualitas informasi akuntansi hasil dari sistem informasi akuntansi tersebut tidak berkualitas baik pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Kota Bandung.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, penulis memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi pegawai pajak ataupun peneliti lain , antara lain :

1. Agar informasi akuntansi yang dihasilkan oleh sistem informasi akuntansi dapat berkualitas baik, Kantor Pelayanan Pajak Pratama Kota Bandung harus menerapkan sistem informasi akuntansi yang berkualitas juga seperti ketersediaan, keamanan, dapat dipelihara, dan integritas harus optimal sehingga informasi yang di hasilkan sistem informasi akuntansi berkualitas baik dan optimal.

2. Agar sistem informasi akuntansi dapat berkualitas baik dan optimal, Kantor Pelayanan Pajak Pratama Kota Bandung perlu memerhatikan *user*. Untuk itu *user* harus terlibat langsung dalam perancangan dan pengembangan sistem, karena sistem informasi akuntansi yang berkualitas baik dapat dinilai dari pengetahuan *user* untuk menggunakan sistemnya dan kinerja pun harus ditingkatkan lagi. Jika sistem mengalami perubahan yang lebih baik lagi maka *user* dapat menerimanya dengan baik sehingga tidak ada lagi *user* yang merasa canggung dalam menggunakan sistem tersebut.